

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Evaluasi DRP's pada pasien hipertensi dengan diabetes melitus merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dan penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif. Kemudian pengambilan data diambil secara retrospektif yang berupa rekam medis pasien hipertensi dengan diabetes melitus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Desain penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang digunakan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi. Di bidang kesehatan, desain penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang Berjudul Evaluasi *Drug Related Problems* (DRP's) pada Pasien Hipertensi dengan Diabetes Melitus Melitus akan dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Agustus-Oktober 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 49 data rekam medis pasien hipertensi dengan diabetes melitus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Agustus-Oktober 2021.

2. Sampel

Penentuan sampel yang akan digunakan dalam kriteria pemilihan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien rawat inap dengan diagnosa hipertensi dengan diabetes melitus
- 2) Pasien dengan pasien dengan umur ≥ 26 th dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki.
- 3) Pasien dengan rekam medis yang lengkap.

b. Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi. Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Rekam medis yang tidak bisa dibaca.
- 2) Pasien dengan komplikasi lain.
- 3) Pasien dengan kondisi hamil

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *accidental / insidental sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/insidental beretemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila cocok dengan sumber data yang dicari. Jadi sampel yang digunakan sebanyak 31 sampel karena 17 sampel tidak memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, diantaranya 2 pasien hamil, 4 rekam medis tidak bisa dibaca dan 11 pasien mengalami komplikasi.

E. Definisi Operasional

1. Hipertensi didefinisikan dengan meningkatnya tekanan darah arteri yang persisten. *The Seventh Joint National Committee* mengklarifikasi bahwa penderita dengan tekanan darah diastolik (TDD) kurang dari 90mm Hg dan tekanan darah sistolik (TDS) lebih besar dari 140mm Hg mengalami hipertensi sistolik terisolasi. Krisis hipertensi (tekanan darah di atas 180/120 mm Hg) dapat dikategorikan sebagai hipertensi darurat (meningkatnya tekanan darah akut atau disertai kerusakan organ) atau hipertensi gawat (beberapa tekanan darah meningkat tidak akut).
2. Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kumpulan penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemi akibat kerusakan kinerja insulin, sekresi insulin, atau keduanya sedangkan diabetes melitus tipe 2 merupakan kondisi saat gula darah dalam tubuh tidak terkontrol akibat

gangguan sensitivitas sel pankreas untuk menghasilkan hormon insulin

3. *Drug Related Problems* (DRP's) merupakan kejadian yang tidak diinginkan dalam pengobatan yang menimpa pasien sehingga berpotensi mengganggu keberhasilan terapi.
4. Pasien merupakan setiap orang yang melakukan konsultasi tentang masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di Rumah Sakit.
5. Rawat inap merupakan unit pelayanan terhadap pasien masuk rumah sakit yang menempati tempat tidur perawatan untuk keperluan observasi, diagnosa, terapi, rehabilitasi medik dan atau pelayanan medik lainnya.
6. Tepat indikasi obat adalah kesesuaian pemberian obat dengan indikasi yang dilihat dari diagnosis utama.
7. Ketepatan pemilihan obat adalah obat atau bentuk sediaan yang diberikan tidak dianjurkan pada kondisi pasien. Dianalisis berdasarkan literatur *ESC/ESH Guidelines for the management of arterial hypertension*.
8. Dosis terlalu rendah merupakan pemakaian obat dengan dosis yang terlalu rendah sehingga tidak menghasilkan respon yang diinginkan. Dianalisis menggunakan *Drug Information Handbook* atau Pionas.
9. Dosis obat terlalu tinggi merupakan pemakaian obat dengan dosis yang terlalu tinggi untuk pasien sehingga dapat mengakibatkan toksisitas. dianalisis menggunakan *Drug Information Handbook* atau Pionas.

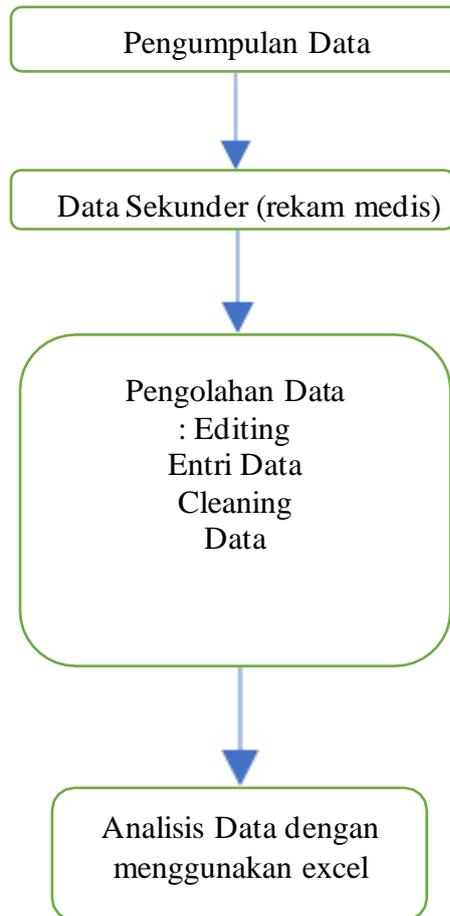
F. Variabel

Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2015), variabel merupakan suatu obyek atau seseorang yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lainnya. Variabel mengandung pengertian, ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun variabel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu: tepat indikasi, ketepatan pemilihan obat, dosis yang terlalu rendah dan dosis yang terlalu tinggi.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari subyek penelitian akan dilaksanakan secara deskriptif dengan mengumpulkan data rekam medis dari Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Adapun data yang akan dikumpulkan yaitu : identitas pasien, diagnosis, catatan pengobatan, catatan perkembangan pasien dan terapi yang diberikan, riwayat penyakit, riwayat obat, riwayat penyakit keluarga dan pemeriksaan fisik. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian deskriptif antara lain berupa distribusi frekuensi dalam bentuk presentase,

H. Pengolahan Data



Gambar 3.1 Pengolahan Data

I. Analisis Data

Hasil data rekam medis yang diperoleh akan dianalisis dengan mengelompokkan obat yang digunakan pada terapi pengobatan hipertensi dengan diabetes melitus berdasarkan profil pengobatan meliputi jenis obat, dosis, lama pengobatan, bentuk sediaan dan frekuensi penggunaan obat. Dan mengelompokkan berdasarkan pedoman PCNE tentang DRP's meliputi Tepat indikasi, ketepatan pemilihan obat, dosis yang terlalu rendah dan dosis yang

terlalu tinggi yang terjadi pada pengobatan hipertensi dengan diabetes melitus melitus.

Kemudian data rekam medis yang sudah diperoleh digunakan untuk mencari presentase untuk memperoleh gambaran kesesuaian dengan pedoman PCNE. Data rekam medis dianalisis menggunakan Microsoft Excel dan analisis data disajikan dalam bentuk tabel, presentase dan diuraikan. Presentase kejadian DRP's dihitung dengan cara :

$$\frac{\text{jumlah kejadian DRP's setiap kategori}}{\text{jumlah keseluruhan kejadian DRP's}} \times 100\%$$